

Penerapan Model Pembelajaran *Kolb Tipe Accomodator* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi

¹⁾Leonard Yusta Mahemba, ²⁾Ni Nyoman Parmithi, dan ³⁾N Putri Sumaryani

¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali.

^{2) dan 3)}Dosen Prodi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali.

Email: nyomanparmithi@gmail.com ;

ABSTRAK. Kurangnya minat, dan hasil belajar peserta didik karena kualitas proses belajarnya kurang maksimal. Kinerja guru belum maksimal dalam menciptakan suasana kegiatan pembelajaran karena guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran Direct Intruction (DI) sehingga siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Kolb Accomodator dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar tahun akademik 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Kolb Accomodator type*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 42 orang. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Bunga. (2) Hasil belajar peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner minat, dan menguji hasil belajar peserta didik. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan 1) Ada peningkatan minat dan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor minat belajar peserta didik pada siklus I 4,14 berada pada kategori baik dan pada siklus II rata-rata minat siswa meningkat menjadi 4,45 berada dalam kategori sangat baik maka terjadi peningkatan sebesar 9,66% . Skor rata-rata 2) Hasil belajar juga meningkat dari siklus I 80,11 nilai rata-rata hasil belajar meningkat pada siklus II menjadi 86,30 meningkat 7,78% Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penyerapan peserta didik pada siklus I 80,11% mengalami peningkatan. siklus II hingga 80,30% terjadi peningkatan 7,78% ketuntasan klasikal pada siklus I 72% dan siklus II sebesar 95% berarti peningkatan sebesar 31,94%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe Kolb Accomodator dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar tahun akademik 2016/2017.

Kata kunci : *Kolb Tipe Accomodator*, Minat dan Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek di atas yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pemberi informasi pembaharuan dalam pendidikan (Sudjana, 2000). Namun, dalam proses pendidikan sering terjadi salah persepsi

dikalangan pendidik dan peserta didik terkait dengan proses dan tujuan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Salah satunya terjadi di SMA PGRI 4 Denpasar.

Adanya persepsi yang cenderung negatif terhadap mata pelajaran biologi, maka dapat diduga hasil belajar peserta didik SMA PGRI 4 Denpasar kebanyakan tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik

yang bersangkutan. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru biologi yang mengajar di kelas X MIA 1 menyatakan bahwa rendahnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan suasana kelas sering ribut dan tidak kondusif karena metode pembelajaran tidak efisien, selain itu diketahui bahwa hasil belajar biologi peserta didik kelas X MIA 1 masih ada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 75, karena masih ada beberapa peserta didik yang harus melaksanakan remedi (pengulangan) karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga mengakibatkan nilai peserta didik menjadi rendah.

Oleh karena itu dalam kerangka meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik SMA PGRI 4 Denpasar diperlukan upaya pengembangan dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran tertentu yang sekaligus dapat menghasilkan peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik SMA PGRI 4 Denpasar. Setelah mempelajari berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka model pembelajaran yang memungkinkan dapat

tercapainya dua hal sekaligus yaitu minat belajar dan hasil belajar seperti disebutkan di atas adalah model pembelajaran *Kolb*. Teori pembelajaran *kolb* merupakan gaya belajar yang melibatkan pengalaman baru bagi peserta didik,

mengembangkan observasi/refleksi, menciptakan konsep, dan menggunakan teori untuk memecahkan masalah (David Kolb, 1984). Pembelajaran *Kolb* secara individual adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kesadaran akan rasa percaya diri.
- Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, perencanaan dan pemecahan masalah.
- Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan untuk menghadapi situasi yang buruk.
- Menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya antar sesama anggota kelompok.

Model pembelajaran *Kolb Tipe Accomodator* merupakan salah satu pembelajaran yang sangat berpengaruh untuk menggapai arah inovasi pendidikan Indonesia. Tujuan dari model *Kolb Tipe Accomodator* untuk meningkatkan konsentrasi individu peserta didik, karena saat melakukan model pembelajaran *Kolb Tipe Accomodator* peserta didik harus konsentrasi dalam mendefinisikan dan memanfaatkan bakat tersembunyi yang dimiliki peserta didik pada saat peserta didik diberikan tugas maka harus konsentrasi pada tugas tersebut.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Kolb Tipe Accomodator* dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 1. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kolb Tipe Accomodator

No	Langkah-langkah Penerapan Model	Pembelajaran Kolb Tipe Accomodator
1	<i>Concrete experience (feling)</i>	Belajar dari pengalaman-pengalaman yang spesifik. Peka terhadap situasi
2	<i>Reflective observation (watching)</i>	Mengamati sebelum membuat suatu keputusan dengan mengamati lingkungan dari perspektif – perspektif yang berbeda. Memandang dari berbagai hal untuk memperoleh suatu makna.
3	<i>Abstract conceptualization (thinking)</i>	Analisa logis dari gagasan – gagasan dan bertindak sesuai pemahaman pada suatu situasi.
4	<i>Active experimentation (doing)</i>	Kemampuan untuk melaksanakan berbagai hal dengan orang-orang dan melakukan tindakan.

Sumber : Kolb dalam Mahfudin (2011)

Dengan langkah-langkah tersebut dapat diharapkan secara maksimal meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik menurut Kartono (1995), minat merupakan momen- momen dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi (Buchari, 1985). Selanjutnya menurut Arikunto (1990) yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pengajaran yang

dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya. Peningkatan kedua hal tersebut sangat baik dalam proses pembelajaran.

Penelitian Wati Nurhasanah (2011) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Experiential Kolb sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik SMP Pada Materi Sistem Pencernaan Tahun Ajaran 2010/2011”, Skripsi Jurusan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian selama tiga siklus dengan simpulan bahwa pembelajaran Kolb dapat memperbaiki proses pembelajaran, hal ini didukung dengan peningkatan konsep belajar biologi peserta didik.

Kurangnya pemahaman materi yang berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik perlu dicarikan solusinya seperti penjabaran diatas maka diperlukan perubahan model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kolb Tipe Accomodator sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar biologi peserta didik kelas X MIA1 semester genap SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIA1

SMA PGRI 4 Denpasar yang terdiri dari 42 orang peserta didik. Dengan rincian jumlah perempuan 20 orang dan laki-laki 22 orang. Kelas X MIA 1 ditetapkan sebagai sumber penelitian karena berdasarkan atas pertimbangan kelas X MIA 1 merupakan kelas yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajarnya sangat rendah. Objek dari penelitian ini adalah minat dan hasil belajar peserta didik kelas X MIA1 SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017 melalui Model Pembelajaran Kolb Tipe Accomodator pada mata pelajaran biologi. penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan tindakan (*action*), (3) Observasi/pemantauan (*observation*), (4) Refleksi.

Pada tahap refleksi awal, dapat

teridentifikasi beberapa masalah yang ada dalam pembelajaran biologi dikelas X MIA 1 yaitu: (1) terjadinya ketertinggalan materi pelajaran, (2) proses pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pembelajaran (3) pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga peserta didik cenderung pasif, (4) dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada interaksi, (5) guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung, (6) guru jarang menggunakan game dalam pembelajaran untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik. Pada tahap siklus I dilaksanakan penerapan model Pembelajaran *Kolb Tipe Accomodator* Selanjutnya untuk memperbaiki hasil siklus I dilaksanakan siklus II sebagai bahan penyempurnaan.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang objektif, lengkap, dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : (1) Metode wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dalam mengikuti pelajaran biologi yang mengakibatkan minat dan hasil belajar mereka rendah; (2) Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh berbagai arsip atau data berupa Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mengetahui daftar nama siswa, dan data kemampuan awal siswa kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar; (3) Metode Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar terhadap mata pelajaran Biologi; (4) Metode tes digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA PGRI

4 Denpasar. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pemberian evaluasi berupa soal tes objektif. Kriteria keberhasilan adalah standar yang ditetapkan sebagai acuan

patokan atau tolak ukur keberhasilan pada masing-masing siklus. Standar keberhasilan yang dijadikan acuan patokan di SMA PGRI 4 Denpasar adalah (1) Untuk minat peserta didik dinyatakan berhasil bila skor peserta didik minimal mendapat kategori cukup baik; (2) Nilai rata-rata siswa minimal 75. (3) Daya serap minimal 70%; (3) Ketuntasan klasikal dikatakan berhasil apabila mencapai $\geq 85\%$; dan (4) Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus dinyatakan berhasil bila memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2016/2017 dengan penerapan model pembelajaran Kolb *tipe Accomodator* pada materi pelajaran Biologi sesuai dengan perencanaan, yaitu dilaksanakan dari tanggal 11 April sampai dengan 16 Mei 2017 dengan

2 siklus. Setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan (4x45 menit). Sesuai perencanaan langkah awal dilaksanakan siklus I, dalam siklus I dilakukan langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran antara lain (1) Guru menjelaskan materi yang akan dibahas; (2) Peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 orang; (3) Peserta didik diberi penjelasan tentang tugas kelompok, yakni akan berlomba untuk menjawab soal dari kartu yang telah disiapkan oleh guru; (4) Setiap peserta didik diberi materi sumber; (5) Peserta didik melakukan perlombaan, saat permainan mulai satu orang dari tiap kelompok lari ke meja guru, mengambil kartu pertanyaan urutan pertama sesuai warna kelompok mereka dan membawanya ke kelompok untuk dijawab dengan menggunakan materi sumber yang telah dibagikan. (6) Setelah menjawab, jawaban di bawa ke guru oleh orang ke dua. Guru memeriksa jawaban. Jika jawaban akurat dan lengkap, pertanyaan kedua dari tumpukan warna mereka diambil dan begitu seterusnya. Jika ada jawaban yang tidak akurat atau tidak lengkap, guru menyuruh peserta didik kembali ke kelompok dan mencoba lagi. Penulis dan yang membawa jawaban ke meja guru harus bergantian; (7) Kelompok pertama yang menjawab semua pertanyaan yang menjadi pemenang (*disiplin, tekun, kerjasama, tanggung jawab*); (8) Apabila

10 set pertanyaan sudah selesai dijawab masing- masing kelompok guru dan peserta didik membahas semua pertanyaan dan membuat catatan tertulis. (9) Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang hal yang belum dikuasai dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung (*keberanian*).

Pada tahap evaluasi tindakan dilakukan pencatatan kendala-kendala yang dijumpai selama siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan siklus I ditemukan beberapa kendala berkaitan dalam proses pelaksanaan tindakan yaitu (1) Pada pertemuan pertama masih terlihat peserta didik yang kurang antusias dalam proses pembelajaran; (2) Masih banyak peserta didik yang belum memahami dan belum terbiasa terhadap penerapan model pembelajaran *Kolb Tipe Accomodator*; (3) Pada saat pembagian. kelompok diskusi banyak peserta didik yang masih bingung; (4) Pada saat melakukan diskusi kelompok untuk mencari jawaban peserta didik masih bingung siapa yang menulis jawaban, yang mencari jawaban dan mengumpulkan jawaban ke meja guru.

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan pada akhir siklus I. Peserta didik diberikan tes untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I yang terdiri dari 20 butir soal objektif dan data minat belajar siklus I dan siklus II dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif. Untuk siklus I, diperoleh rata-rata minat belajar peserta didik pada siklus I adalah sebesar 4,14. Berdasarkan skor standar maka kriteria minat belajar peserta didik pada siklus I berada pada kategori baik. Terkait nilai hasil belajar, berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dilihat bahwa penelitian ini belum berhasil. Hal ini ditunjukkan dari ketuntasan klasikal (KK) 75 % yang belum sesuai dengan KKM SMA PGRI 4 Denpasar yaitu > 85 %, namun dibandingkan dengan hasil pengamatan pada refleksi awal, pada siklus I sudah terjadi peningkatan nilai hasil belajar, minat peserta didik. Belum berhasilnya penelitian pada siklus I ini disebabkan antara lain: peserta didik belum beradaptasi dengan metode

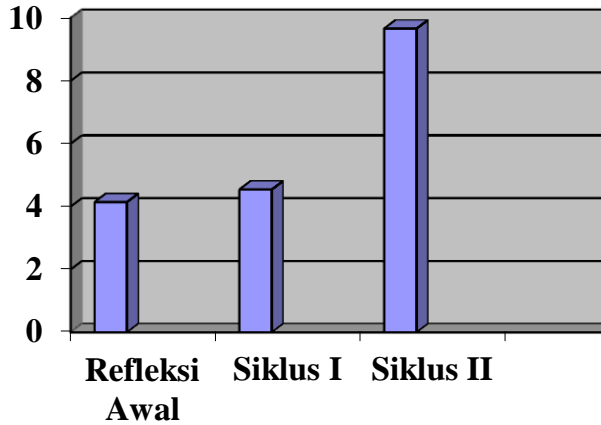
pembelajaran baru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kolb tipe Accomodator, karena jarang digunakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti melakukan siklus II untuk memperbaiki hasil pada siklus I.

Pada siklus II, terkait dengan minat belajar dari analisis tersebut diperoleh rata- rata minat belajar peserta didik pada siklus II adalah sebesar 4,54. Berdasarkan skor standar maka kriteria minat belajar peserta didik pada siklus II berada pada kategori baik. Selanjutnya terkait dengan hasil belajar, Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dilihat bahwa penelitian ini telah berhasil. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata kelas 86,5 dengan kategori sangat baik, daya serap 86,5% dan ketuntasan klasikal 95 % yang telah sesuai dengan KKM SMA PGRI 4 Denpasar > 85 %, pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus I. Berhasilnya penelitian pada siklus II ini karena peserta didik telah mempersiapkan diri untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kolb tipe Accomodator karena pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah diberitahu apa yang harus dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan selain itu pada siklus II siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat dari masing-masing peserta didik. Perbandingan minat belajar siswa dijabarkan dalam table berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Minat Belajar pada Refleksi Awal,

No	Siklus	Rata-rata	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Siklus I	4,14	Baik
2	Siklus II	4,54	Sangat Baik
3	Peningkatan (Siklus I & Siklus II)	9,66 %	-

Jika divisualisasikan dalam bentuk grafik, maka perbandingan rata-rata minat tivasi belajar peserta didik antara siklus I dan Siklus II dapat disajikan pada grafik berikut ini:



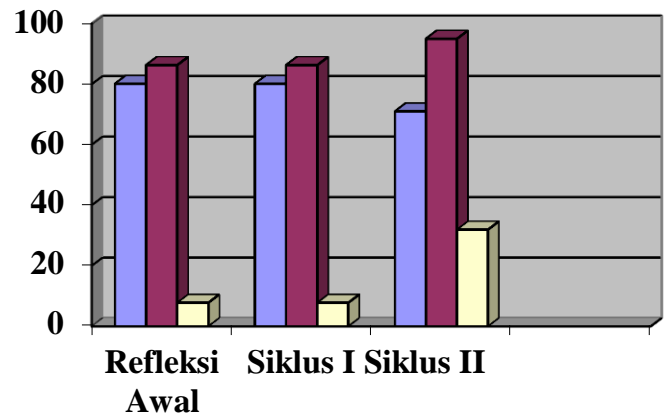
Gambar 1. Grafik Peningkatan Minat Belajar

Data mengenai hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat disajikan pada Tabel berikut ini:

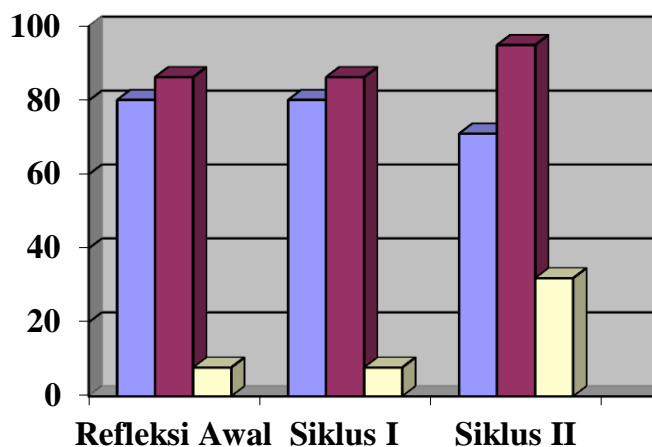
Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Hasil belajar		
	Rata-rata	DS (%)	KK(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	80,11%	80,11%	71%
II	86,30%	86,30 %	95%
Peningkatan dari siklus I ke siklus II	7,78 %	7,78 %	31,94%

Rekapitulasi data mengenai hasil belajar siswa (nilai rata-rata belajar, daya serap dan ketuntasan klasikal) pada Refleksi awal, siklus I dan Siklus II dapat disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran ditemukan beberapa kendala sehingga proses pembelajaran tidak sepenuhnya berjalan lancar. Beberapa peserta didik terlihat kurang antusias bekerja sama dan masih malu mengemukakan pendapatnya dengan anggota kelompoknya karena pemilihan anggota kelompok dilakukan secara acak oleh peneliti. Hal ini disebabkan karena peserta didik masih menyesuaikan diri terhadap model pembelajaran yang baru diterapkan. Untuk mengatasi masalah yang timbul pada pelaksanaan siklus I agar kendala-kendala pada siklus I dapat dikurangi pada siklus II, peserta didik lebih ditekankan agar mempersiapkan diri untuk belajar secara individu tentang pokok bahasan yang akan disampaikan. Guru juga memotivasi peserta didik agar mau bekerja sama dengan anggota kelompoknya serta tidak malu untuk bertanya mengungkapkan kesulitannya. Melalui perbaikan tindakan tersebut, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 4,14 yang merupakan kategori baik pada siklus I menjadi 4,54 yang merupakan kategori sangat baik pada siklus II. Terdapat peningkatan minat belajar peserta didik sebesar 9,66%. Peningkatan minat belajar

peserta didik yang disebabkan oleh kemauan atau dorongan dari dalam diri lingkungannya yang menarik dan menyenangkan peserta didik. Sedangkan pada rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 80,11, daya serap 80,11 % dan ketuntasan klasikal sebesar 72% yang artinya 30 peserta didik sudah tuntas pada siklus I. Dari hasil pengamatan siklus I, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus II sebesar 86,5, daya serap 86 % dan ketuntasan klasikal sebesar 9 %. Jika dibandingkan dengan siklus I maka siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan persentase peningkatan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 7,78%, persentase peningkatan daya serap sebesar 7,78% dan persentase peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 31,94% yang artinya dari 30 peserta didik yang telah tuntas pada siklus I meningkat menjadi 40 peserta didik yang telah tuntas pada siklus II.

Minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang meningkat sehingga kualitas PBM mengalami peningkatan maka kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran akan dikatakan berhasil. Dari data tersebut maka pelaksanaan tindakan berupa model pembelajaran Kolb tipe *Accomodator* dapat dikatakan berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan (1) Penerapan model pembelajaran *Kolb tipe Accomodator* meningkatkan minat belajar biologi peserta didik kelas X MIA 1 SMA PGRI 4 Denpasar Pelajaran 2016/2017; (2) Penerapan model pembelajaran *Kolb tipe Accomodator* meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik kelas X Mia 1 SMA

PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan berhasilnya penerapan model pembelajaran *Kolb tipe Accomodator* meningkatkan minat dan hasil belajar biologi peserta didik, diharapkan para guru untuk mencoba menerapkan model pembelajaran tersebut untuk meningkatkan hal yang sama pada mata pelajaran yang sama atau dikembangkan pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Mahfudin. 2011. *Model Pembelajaran Experiential Learning*. <http://albyjmahfudz.blogspot.co.id/2011/05/model-pembelajaran-experiential.html>. Diakses tanggal 24 juni 2016.
- Kartono, K. 1995. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buchari. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Aksara Baru.
- Suharsimi Arikunto.1990, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wati Nurhasanah. 2011. *Penerapan Pembelajaran Exprential Kolb sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik SMP Pada Materi Sistem Pencernaan Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak dipublikasikan.